

ABSTRAK

Tax fraud merupakan sekumpulan tindakan yang tidak diijinkan dan melanggar hukum yang ditandai dengan adanya unsur kecurangan yang disengaja. Penelitian ini berusaha memformulasikan teknik mengungkap *tax fraud* dengan menggunakan 1). teknik tidak langsung yang meliputi teknik analisis vertikal, teknik analisis horisontal, dan teknik analisis rasio, dan 2). Teknik langsung dengan menggunakan teknik uji fisik. Pengembangan isu ini sebagai solusi atas masalah *tax fraud* yang berada di Indonesia. Penelitian hanya fokus pada 1). Transaksi penjualan yang tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan 2). Transaksi penjualan yang PPN hanya sebagian disetor ke kas negara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data dari neraca dan laporan laba rugi serta arus kas. Untuk metode pengumpulan data secara observasi partisipatif. Sedangkan analisis data dilakukan secara *hermeneutics*.

Hasil studi dengan teknik analisis vertikal dan teknik analisis horisontal sebagai teknik pengujian awal menunjukkan adanya indikasi *fraud*. Sedangkan untuk teknik analisis rasio Beneish Model menunjukkan adanya indikasi *fraud* dengan nilai $M > 5,24$. Untuk menunjukkan besaran *tax fraud*, diperlukan uji fisik yang didukung dengan prosedur pemeriksaan. Sedangkan hasil pengujian menunjukkan adanya *fraud* pada Pajak Pertambahan Nilai.

Katakunci: *Tax fraud*, teknik analisis vertikal, teknik analisis horisontal, teknik analisis rasio, dan uji fisik